

ABSTRAK

Hilman Tsabat Hidayah (125010022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TIPE ENAM TOPI BERPIKIR (*SIX THINKING HATS*) DALAM PEMBELAJARAN PKN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal di kelas XI IPS SMAN 1 SOREANG yang memiliki beberapa masalah pada saat proses pembelajaran. Salah satunya yaitu rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PKN, hal tersebut terlihat dari proses kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa cenderung pasif saat pelajaran berlangsung hingga pelajaran selesai. Hal tersebut menuntut guru untuk membuat inovasi baru agar pembelajaran lebih baik lagi. Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup bagaimanakah perencanaan pembelajaran, bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran, apa saja kendala yang dihadapi dan bagaimana cara yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) tipe Enam Topi Berpikir (Six Thinking Hats). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan utama adalah untuk mengetahui bagaimana hasil dari penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) tipe Enam Topi Berpikir (Six Thinking Hats) dalam pembelajaran PKN terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dan memberdayakan guru yang bersangkutan agar mampu melakukan perbaikan dalam menangani permasalahan dalam proses pembelajaran. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Soreang. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) tipe Enam Topi Berpikir (Six Thinking Hats) dilaksanakan melalui tiga kali pertemuan. Hasil pembelajaran PKN dengan menggunakan model Problem based learning (PBL) tipe Enam Topi Berpikir (Six Thinking Hats) pada umumnya meningkat. Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran dengan berfokus kepada guru mengalami peningkatan dalam setiap pertemuannya, pertemuan pertama memberikan hasil 40 % (cukup), hasil yang didapat dalam observasi pertemuan kedua yaitu 63 % (baik). Hasil yang optimal diperoleh pada pertemuan ketiga, yaitu diperoleh hasil 96 % (sangat baik). Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran dengan berfokus kepada kemampuan siswa mengidentifikasi mengalami peningkatan dalam setiap pertemuannya, pertemuan pertama memberikan hasil 56 % (cukup), hasil yang didapat dalam observasi pada pertemuan kedua yaitu 63 % (baik). Hasil yang optimal diperoleh pada pertemuan ketiga, yaitu diperoleh hasil 92% (sangat baik). Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran dengan berfokus kepada kemampuan siswa menggambarkan dan menjelaskan mengalami peningkatan dalam setiap pertemuannya, pertemuan pertama memberikan hasil 49 % (cukup), hasil yang didapat dalam observasi pada

pertemuan kedua yaitu 58 % (baik). Hasil yang optimal diperoleh pada pertemuan ketiga, yaitu diperoleh hasil 83 % (sangat baik). Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran dengan berfokus kepada kemampuan siswa menganalisis mengalami peningkatan dalam setiap pertemuannya, pertemuan pertama memberikan hasil 56 % (cukup), hasil yang didapat dalam observasi pada pertemuan kedua yaitu 58 % (cukup). Hasil yang optimal diperoleh pada pertemuan ketiga, yaitu diperoleh hasil 92% (sangat baik). Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran dengan berfokus kepada kemampuan siswa mengevaluasi mengalami peningkatan dalam setiap pertemuannya, pertemuan pertama memberikan hasil 54 % (cukup), hasil yang didapat dalam observasi pada pertemuan kedua yaitu 65 % (baik). Hasil yang optimal diperoleh pada pertemuan ketiga, yaitu diperoleh hasil 86 % (sangat baik). Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran dengan berfokus kepada kemampuan siswa berfikir obyektif mengalami peningkatan dalam setiap pertemuannya, pertemuan pertama memberikan hasil 51 % (cukup), hasil yang didapat dalam observasi pada pertemuan kedua yaitu 65 % (baik). Hasil yang optimal diperoleh pada pertemuan ketiga, yaitu diperoleh hasil 90 % (sangat baik). Hal tersebut menunjukkan bahwa metode Enam Topi Berpikir (Six Thinking Hats) berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa terutama pada mata pelajaran PKn. Sedangkan kendala yang dihadapi ialah kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Enam Topi Berpikir (Six Thinking Hats). Upaya untuk mengatasi kendala tersebut yaitu guru berusaha memahami dengan benar tentang makna dan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) tipe Enam Topi Berpikir (Six Thinking Hats) dan guru berusaha mengembangkan format RPP dengan baik.

ABSTRACT

Hilman Tabat Hidayah (125010022). PROBLEM BASED LEARNING (PBL) MODELS OF APPLICATION TYPES OF ENAM TOPI BERFIKIR (SIX THINKING HATS) PKN IN LEARNING TO IMPROVE STUDENT CRITICAL THINKING SKILLS

This research is motivated by the results of preliminary observations in class XI IPS 1 SMAN 1 SOREANg who have some problems during the learning process. One of them is lack of critical thinking skills of students in Civics subject, it is seen from the process of learning takes place when students tend to be passive learning lessons until completion. It requires teachers to create new innovations for learning better. The problems of this study include how the planning of learning, how the implementation of the learning process, what are the constraints faced and how that is done to overcome the obstacles in learning problem based learning (PBL) models type Enam Topi Berfikir (Six Thinking Hats). The approach used in this study is a qualitative approach. The method used in this study is the classroom action research. The main goal is to determine how the results of the use of problem based learning (PBL) models type Enam Topi Berfikir (Six Thinking Hats)) in learning Civics on students' critical thinking skills. Besides other purpose is to empower the teacher to be able to make improvements and updates to the addressing issues in the learning

process. While the study subjects are Civics teacher and students in class XI IPS 1 SMAN 1 Soreang. Civics learning outcomes using the problem based learning (PBL) models type Enam Topi Berfikir (Six Thinking Hats) generally increased. Implementation of learning by using the implemented through three meetings, the problem based learning (PBL) models type Enam Topi Berfikir (Six Thinking Hats) observation of the learning activities with focus on teachers has increased in every meeting, the first meeting gives results 40 % (enough), the results obtained in the observation meeting The second is 63 % (good). Optimal results obtained in the third meeting, the results obtained by 96 % (very good). The results of observations on learning activities with the focus on students skill of identify has increased in every meeting , the first meeting gives results 56 % (enough), the results obtained in the observation of the second meeting is 63 % (good). Optimal results obtained in the third meeting, the obtained results of 92 % (very good). The results of observations on learning activities with the focus on students skill of describe and explain has increased in every meeting , the first meeting gives results 49 % (enough), the results obtained in the observation of the second meeting is 58 % (good). Optimal results obtained in the third meeting, the obtained results of 83 % (very good). The results of observations on learning activities with the focus on students skill of analyze has increased in every meeting , the first meeting gives results 56 % (enough), the results obtained in the observation of the second meeting is 58 % (good). Optimal results obtained in the third meeting, the obtained results of 85 % (very good). The results of observations on learning activities with the focus on students skill of evaluate has increased in every meeting , the first meeting gives results 54 % (enough), the results obtained in the observation of the second meeting is 65 % (good). Optimal results obtained in the third meeting, the obtained results of 86 % (very good). The results of observations on learning activities with the focus on students skill of objective thinking has increased in every meeting , the first meeting gives results 51 % (enough), the results obtained in the observation of the second meeting is 65 % (good). Optimal results obtained in the third meeting, the obtained results of 90 % (very good).It shows that problem based learning (PBL) models type Enam Topi Berfikir (Six Thinking Hats) managed to improve students' critical thinking skills, especially on the subjects of Civics. While the obstacles encountered is less than optimal implementation of learning using the problem based learning (PBL) models type Enam Topi Berfikir (Six Thinking Hats). Efforts to overcome the obstacles that teachers try to understand the true meaning and learning steps using the problem based learning (PBL) models type Enam Topi Berfikir (Six Thinking Hats), teachers develop lesson plans with either format, the material master teachers, teacher reward for courage students, teachers improve in conditioning class and the teacher provides opportunities for students to contend with quite a lot of time

